

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Tanah Wakaf Berupa Kebun Tebu dalam Meningkatkan Pembangunan Masjid al-Huda Tanjungsari Ditinjau dari Perspektif Fiqh Wakaf” ini ditulis oleh Khofsoh Nur Khafidhoh, NIM. 12404173021, pembimbing Syamsul Umam, M.H.

Pengelolaan aset wakaf secara produktif merupakan salah satu cara untuk mewujudkan kemaslahatan umat. Nadzir bersama takmir Masjid Al-Huda saling bekerjasama dalam mengelola tanah wakaf berupa kebun untuk mendukung pembangunan dan operasional Masjid Al-Huda.

Dari latar belakang tersebut, dilakukan penelitian guna mengkaji rumusan masalah, diantaranya adalah: Bagaimana pengelolaan tanah wakaf berupa kebun tebu Masjid Al Huda Tanjungsari, Bagaimana efektivitas pengelolaan tanah wakaf berupa kebun tebu dalam meningkatkan pembangunan Masjid Al Huda Tanjungsari ditinjau dari perspektif fiqh wakaf, dan Apa saja kendala yang dihadapi dan solusinya dalam Pengelolaan tanah wakaf berupa kebun tebu Masjid Al Huda.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang dengan memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data yang dikumpulkan meliputi hasil observasi, wawancara serta dokumen resmi, bukan berupa angka-angka.

Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, Nadzir dan takmir Masjid Al-Huda bekerjsama dalam mengelola tanah wakaf berupa kebun tebu, pengelolaan aset wakaf ini tergolong produktif, pengelolaan tanah wakaf berupa kebun tebu oleh nadzir dan tamir Masjid Al-Huda sudah efektif, kendala yang sering dihadapi adalah keterlambatan panen karena adanya hama tikus yang membuat lubang disepanjang jalur irigasi sehingga air menggenangi kebun. Kemudian solusi yang diambil dalam menghaapi kendala ini adalah mengecor lubang dan membuat parit.

Kata kunci: Pengelolaan, Wakaf, dan Kebun Tebu

ABSTRACT

This thesis with the title "The Effectiveness of the Management of Waqf Land in the Form of Sugarcane Plantation in Improving the Construction of the Al-Huda Tanjungsari Mosque from the Perspective of Fiqh Waqf" was written by Khofsoh Nur Khasidhoh, NIM. 12404173021, guided by Syamsul Umam, M.H.

Productive management of waqf assets is one of the way to manifesting the welfare of the people. Nadzir and takmir of Al-Huda Mosque work together to manage waqf assets to support the construction and operation of the Al-Huda Mosque.

From this background, research was carried out to examine the formulation of problems, including: How to manage the waqf land in the form of the Al Huda Tanjungsari Mosque sugar cane garden, How to manage the waqf land in the form of sugar cane in improving the construction of the Al Huda Tanjungsari Mosque from the perspective of waqf fiqh, and what only the disturbance that connects and the solution is in the management of the waqf land in the form of the Al Huda Mosque sugar cane garden.

This type of research is descriptive research, which describes a symptom, event, event that is happening now by focusing on the actual problem that existed at the time the research was taking place. The approach used in this research is qualitative. The data collected included the results of observations, interviews and official documents, not numbers.

The results of this study are first, Nadzir and takmir of Al-Huda Mosque work together in the donated land organization in the form of sugar cane, the management of waqf assets is classified as productive, the management of waqf land in the form of sugar cane by nadzir and the al-Huda Mosque's tamir has been effective, which is often the fastest, is the harvest data due to the presence of rat pests that make holes along the irrigation line so that the water flooded the garden. Then the solution taken in dealing with this problem is to drill a hole and make a trench.

Keywords: Management, Waqf, and Sugarcane Plantation